

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA
KELAS X SMA N 2 LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :

ADELIA RAFITA

Nomor Pokok : 71200513013

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jenjang Stars – 1 (S1)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA
KELAS X SMA N 2 LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

ADELIA RAFITA

71200513013

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jenjang Strata-1 (S1)

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ali, M.M

Ratna Soraya, S.Pd., M.Hum

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

2024

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang memberikan ilmu dan inspirasi atas kehendakNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul : Pengembangan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA N 2 Lubuk Pakam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan dan tutur bahasanya di karenakan minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penelitian ilmiah. Akhir kata mudah – mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Selama pembuatan Skripsi ini,peneliti menyadari adanya pihak-pihak yang ikut terlibat dengan memberikan dukungan moral maupun material, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof Dr. Safrida, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Julia Maulina, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Ibu Rika Kartika, S.Pd. M.Pd. selaku ketua jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Ali M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membimbing peneliti dalam membuat skripsi.
5. Ibu Ratna Soraya, S,Pd. M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membimbing peneliti dalam membuat skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Sumanatera Utara yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti.
7. Teristimewa Kepada Panutanku, Ayahanda Sanusi S, yang sangat peneliti sayangi dan cintai yang senantiasa selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, dan doanya kepada peneliti. Dukungan moral dan material yang selalu di usahakan bagi peneliti.
8. Teristimewa Kepada Pintu Surga peneliti Ibunda May Syafriani, yang sangat peneliti sayangi dan cintai yang senantiasa selalu mendoakan peneliti dimanapun dan kapanpun tiada henti-hentinya dengan penuh ketulusan dan cinta.

9. Kepada Kakak Tersayang Shandy Thia Widya Ningsih, Bentria Nadila Tasya yang selalu membantu peneliti dengan dukungan moral dan material yang selalu memberikan dan menjadi motivasi terbesar peneliti.
10. Kepada Abang Tersayang Oki Rizki Syahputa, yang sudah menjadi abang terbaik yang selalu memberikan dukungan moral dan material kepada peneliti.
11. Kepada Adik Tersayang Sely Aprianita dan Namira Nazwa Putri, yang selalu membantu dan memahami kondisi kesehatan fisik dan mental peneliti bahkan selalu menjadi sahabat di kehidupan kekeluargaan ini.
12. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Anggita Nazla Munawarah ,Veronika, dan Wulan Tiogur Sari Banun Siregar Terimakasih sudah menjadi sahabat yang terbaik peneliti selalu memberikan motivasi dan selalu menjalankan dan meraih mimpi kita sampai wisuda.
13. Kepada M. Ayi Rahmansyah Simanjuntak, Terimakasih sudah menjadi *support system* untuk peneliti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti
14. Kepada Teman Seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2020 yang telah berjuang bersama-sama untuk mencapai keberhasilannya masing-masing yang tak putus asa dalam mencapai gelar sarjana.
15. Terakhir kepada diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha berjuang keras dan berusaha sekuat mungkin untuk sejauh ini yang tak

putus asa dalam menjalankan kehidupan perkuliahan ini mampu bertahan dalam hal apapun.

Medan, Maret 2024

Peneliti,

Adelia Rafita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN	
RERUMUSAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teoritis	17
1. Pengertian Pengembangan	19
2. Keterampilan Menulis	20
3. Pengertian Teks Anekdot	25
4. Pengertian Media Pembelajaran	31
5. Pengertian Media Audio Visual	35
B. Kerangka Konseptual	41

C. Penelitian Yang Relevan	43
----------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Metode Penelitian	47
D. Prosedur Penelitian	48
E. Perbedaan Produk Lama dan Baru	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Subjek Penelitian	60
H. Teknik Pengumpulan Data	61
I. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 65

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	65
B. Hasil Review Validator	69
C. Uji Coba Produk	72
D. Pembahasan	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 79

A. Simpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Prosedural Model Desain ADDIE	48
Gambar 3. Media Pembelajaran Berbasis Cetak (Belum Dikembangkan)	51
Gambar 4. Media Pembelajaran Berbasis Android (Sudah Dikembangkan)	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perencanaan Waktu Penelitian	45
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri2 Lubuk PakamTP.2024/2025	46
Tabel 3. Sampel Penelitian	47
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	52
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	54
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru	57
Tabel 7. Kisi-Kisi Respon Siswa	58
Tabel 8. Kriteria Skor Skala Likert	63
Tabel 9. Kriteria Penilaian Kelayakan	63
Tabel 10. Kriteria Penilaian Keefektifan	64
Tabel 11. Hasil Analisis Wawancara	66
Tabel 12. Penilaian Ahli Materi I	69
Tabel 13. Penilaian Ahli Materi II	70
Tabel 14. Penilaian Ahli Desain I	71
Tabel 15. Penilaian Ahli Desain II	71
Tabel 16. Komentar dan Saran Ahli Validator Ahli	72
Tabel 17. Penilaian Hasil Respon Guru	73
Tabel 18. Penilaian Hasil Respon Siswa	74

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2).
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., & Hapsari, S. (n.d.). *Media pembelajaran*. Get Press.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran . Rajawali Pers*.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*. Harmer, J.(2004). *How to Teach Writing*. New York: Longman.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*.
- Duludu, U. A. T. A. (2017). *Buku ajar kurikulum bahan dan media pembelajaran pls*. Deepublish.
- Elvi, S. (2020). *Keterampilan berbicara. Depok, PT Raja Grafindo Persada*.
- Fitria, A. (n.d.). *Ayu Fitria : Penggunaan Media Audio Visual Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational research: an introduction (8. utg.)*. AE Burvikovs, Red.) USA: Pearson.
- Gamin. (2018). *Menulis Itu Mudah Suplemen Sempel Berdasarkan Pengalaman Praktis*. Deepublish.
- Izmi, N., Basri, I., & Zulfikarni, Z. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Anekdote dengan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(4), 83–90.
- Komaidi, D. (2011). *Panduan lengkap Menulis kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, E. (2013). *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). Human resource management: Manajemen sumber daya manusia. *Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat*, 72.
- Murahmanita, O., Nasrah, S., & Trisfayani, &. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Xi Smks Ulumuddin Lhokseumawe. In *Pengaruh Penggunaan Media Audio....*
- Nugroho, H. W., Suyahman, S., & Suswandari, M. (2019). Peranan Mata Pelajaran Ppkn Dalam Rangka Menumbuhkan Nilai Karakter Religius Siswa Kelas Iv Di Sdn 3 Wuryorejo. *Civics Education And Social Science Journal (CESSJ)*, 1(1).
- Ngalim Purwanto, M. N. (2019). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 142050.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rudy, S., & Hisbiyatul, H. (2017). Media pembelajaran. *Jawa Timur. CV Pustaka Abadi*.
- Sikumbang, M. (2022a). *Teks Anekdote*. Guepedia.
- Sikumbang, M. (2022b). *Teks Anekdote*. Guepedia.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif/Prof. Dr. Sugiyono*. vol.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.
- Suharsimi, A. (2012). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktik. Dokumentasi. Jakarta: Graha Pustaka*.
- Sungkono, S. (2008). Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(1).

- Sungkono, S. (2009). Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Tarigan, H. G. (1986). Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa. (*No Title*).
- Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian, & Yosol Iriantara. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 118–126. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.74>
- Wibawa, B., & Mukti, F. (2001). Media pengajaran. *Bandung: CV Maulana*.

A. Lampiran

1. Modul Ajar

MODUL AJAR (MA) TEKS ANEKDOT

Nama Penyusun	: Adelia Rafita
Nama Sekolah	: SMAN 2 Lubuk Pakam
Tahun Ajar	: 2024/2025
Jenjang/Kelas	: X
Semester	: Ganjil
Fase	: F
Elemen	: Membaca dan Menulis
Konten / Materi	: Teks Anekdote
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 Pertemuan)

Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
CP Elemen	Membaca dan Menulis

Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur Teks Anekdote dan struktur Teks Anekdote • Menganalisis unsur Teks Anekdote dan struktur Teks Anekdote • Menyimpulkan unsur Teks Anekdote dan struktur Teks Anekdote.
Profil Belajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis dan menilai informasi.

Sarana dan Prasarana:

- Laptop, *e-book*, *power point*, *infocus*, jaringan internet, *smartphone*, ATK

Target:

- Peserta didik

Model Pembelajaran:

- Metode: Diskusi, presentasi
- Model: *Problem Based Learning (PBL)*
- Pendekatan: Saintifik

Alur Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menganalisis dan menyimpulkan Teks Anekdote.
- Peserta didik mampu menafsirkan Teks Anekdote dan struktur Teks Anekdote.
- Peserta didik mampu menciptakan Teks Anekdote berdasarkan unsur dan struktur Teks Anekdote.

Indikator Tujuan Pembelajaran:

- Menganalisis Teks Anekdote dan struktur Teks Anekdote setelah membaca salah satu contoh.
- Menilai sebuah teks anekdot berdasarkan unsur dan kaidah kebahasaan.
- Menyusun struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.
- Menciptakan teks anekdot dalam bentuk tulisan.

Pemahaman Bermakna:

- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang teks anekdot.
- Meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menciptakan karya sastra dengan kreatif.

Pertanyaan Pemantik:

- Apa kalian mengetahui tujuan utama membuat teks anekdot?
- Apa kalian mengetahui struktur dalam teks anekdot?
- Apa perbedaan teks anekdot dan humor?

Materi Ajar:

- Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar. Adapun materi pembelajarannya berupa media audio visual sebagai bahan ajar.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Aktivitas Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		
Kegiatan Awal (10 menit)	Kegiatan Inti (70 Menit)	Kegiatan Pentup (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Siswa diberikan motivasi bahwa kemampuan Membaca dan Menulis pada tuturan lisan dan tulisan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. • Guru menyampaikan materi tentang teks anekdot • Guru meminta siswa mendengarkan contoh dari teks anekdot. • Siswa menyimak teks anekdot yang didengarkan • Guru meminta siswa untuk mencatat unsur dan struktur dari salah satu cerpen yang didengar. • Guru memberikan soal latihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
Aktivitas Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		
Kegiatan Awal (10 menit)	Kegiatan Inti (70 Menit)	Kegiatan Pentup (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya: 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menjelaskan tentang teks anekdot secara terperinci. • Guru membagikan kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa tiap kelompok • Guru meminta siswa untuk mendengarkan contoh teks anekdot lainnya. • Setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah kalian masih ingat teks anekdot yang didengarkan pada pertemuan yang lalu? • Dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. 	<p>siswa mengidentifikasi hal-hal penting terdapat pada teks anekdot.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil dari diskusi tentang cerpen yang pernah didengar. 	
Aktivitas Pertemuan Ke-3 (2 x 45 menit)		
Kegiatan Awal (10 menit)	Kegiatan Inti (70 Menit)	Kegiatan Pentup (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menjelaskan tentang struktur teks anekdot. • Guru membagikan kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa tiap kelompok. • Tiap kelompok menentukan struktur teks anekdot berdasarkan teks anekdot yang akan diberikan oleh guru. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai struktur teks anekdot yang sudah dianalisis sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
Aktivitas Pertemuan Ke-4 (2 x 45 menit)		
Kegiatan Awal (10 menit)	Kegiatan Inti (70 Menit)	Kegiatan Pentup (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun teks anekdot. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran.

<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa tiap kelompok. • Tiap kelompok menentukan unsur-unsur pembangun teks anekdot berdasarkan teks anekdot yang akan diberikan oleh guru. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai unsur-unsur pembangun teks anekdot yang sudah dianalisis sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
--	--	--

Langkah-Langkah Pembelajaran *Project Basic Learning*

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana memecahkan masalah	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik atau pemecahan masalah
Mendesain Perencanaan Produk	Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan produk yang dihasilkan	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan
Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan)	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama
Memonitoring Keaktifan Perkembangan Proyek	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan memantau	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan mendiskusikan

	realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan	masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru
Menguji Hasil	Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standard	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat produk atau karya untuk dipaparkan kepada orang lain
Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek

Langkah-Langkah Proses Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik

Aktivitas	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Melihat, mendengar, meraba, membau	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk informasi tambahan tentang apa yang diamati	Mengembangkan, kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan Informasi/Eksperimen	Melakukan Eksperimen dan mengamati objek atau kejadian	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan menghargai pendapat orang lain dan menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari
Mengasosiasikan/	Mengolah informasi yang	Setiap kelompok

Mengolah Informasi	sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi	melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis dan mengungkapkan pendapat secara singkat dan padat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Asesmen:

Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan	Penilaian Sikap
Menilai isi dan struktur teks anekdot	Menulis teks anekdot Mempresentasikan teks anekdot	Menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan mandiri.

ASESMEN :	
Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)	Non Tes : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
2. Asesmen Formatif	Tertulis : Tes Bentuk : Pilihan Ganda dan isian singkat.

ASESMEN SUMATIF

1. Berikut ciri khas teks anekdot adalah...

- A. Bersifat sindiran dan lucu
- B. Mengungkapkan kebenaran yang lebih umum
- C. Terilhami dari kejadian nyata
- D. Anekdot dekat dengan pantun
- E. Bersifat menghibur

Jawaban: A

2. Bagian yang menunjukkan konflik cerita disebut...

- A. Abstraksi
- B. Orientasi
- C. Krisis

D. Koda

E. Reaksi

Jawaban: C

3. Bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik disebut...

A. Abstraksi

B. Orientasi

C. Krisis

D. Reaksi

E. Reaksi

Jawaban: D

4. Simak struktur teks anekdot berikut.

1) Koda

2) Krisis

3) Abstraksi

4) Reaksi

5) Orientasi

Urutan struktur teks anekdot yang tepat ialah...

A. 3-4-2-5-1

B. 3-5-2-4-1

C. 2-4-3-5-1

D. 5-3-1-2-4

E. 3-1-2-4-5

Jawaban: B

5. Bagian yang menunjukkan situasi awal cerita disebut...

- A. Abstraksi
- B. Koda
- C. Reaksi
- D. Orientasi
- E. Krisis

Jawaban: D

6. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur kebahasaan teks anekdot adalah

- A. Menggunakan konjungsi
- B. Penggunaan kalimat seru
- C. Penggunaan kalimat perintah
- D. Menggunakan kata nomina
- E. Menggunakan kata kerja aksi

Jawaban: D

7. Kalimat di bawah ini yang menunjukkan kalimat seru adalah...

- A. Agung, "Lihat ke langit dan katakan apa yang kamu lihat"
- B. "Dan apa kesimpulannya
- C. "Wachid, tenda kita dicuri orang!"
- D. "Saya melihat jutaan bintang"
- E. Prasetio berpikir sejenak, "Baik," Katanya.

Jawaban: C

8. Di bawah ini kalimat yang menunjukkan konjungsi waktu adalah...

- A. Seorang dosen fakultas hukum suatu Universitas sedang memberi kuliah hukum pidana.

- B. Dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya pada Ahmad.
- C. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala.
- D. Kelas kembali berlangsung normal.
- E. Saat tiba sesi tanya jawab Ali bertanya pada dosen.

Jawaban: E

9. Unsur kebahasaan pada teks anekdot di antaranya adalah menggunakan kalimat retoris yang dimaksud dengan kalimat retoris adalah...

- A. Kalimat yang mengandung pesan moral
- B. Kalimat kata kerja aksi
- C. Kalimat yang penuh dengan kelucuan
- D. Kalimat yang tidak memerlukan jawaban
- E. Kalimat yang di dalamnya terdapat dialog

Jawaban: D

10. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur kebahasaan pada teks anekdot adalah...

- A. Menggunakan kalimat perintah
- B. Penggunaan kalimat interogatif
- C. Penggunaan kalimat seru
- D. Penggunaan konjungsi
- E. Penggunaan kata kerja aksi

Jawaban: B

11. Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 11 sampai dengan 14!

Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. “Apakah benar,” teriak Jaksa, “Bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang pengacara.

Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!”

“Oh, maaf!” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

Kalimat yang menggunakan keterangan waktu pada teks anekdot tersebut adalah

....

- A. Hakim berkata agar saksi menjawab pertanyaan Jaksa.
- B. Saksi terkejut karena ia mengira jaksa tidak bicara kepadanya.
- C. Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan.
- D. Bahwa ia menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini.
- E. Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi.

Jawaban: C

12. Kalimat yang menunjukkan kalimat seru adalah

- A. “Apakah benar,” teriak Jaksa,
- B. “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.
- C. “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

D. “Oh, maaf! ”Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim.

E. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar?”

Jawaban: D

13. Pilih kalimat berikut yang menunjukkan kalimat imperatif.

A. “Apakah benar,” teriak Jaksa,

B. “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!”

C. “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

D. “Oh, maaf! ”Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim.

E. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar?”

Jawaban: B

14. Kalimat yang menunjukkan kata kerja mental adalah...

A. terkejut

B. berteriak

C. berbicara

D. menyerang

E. mendengar

Jawaban: A

15. Cermati kutipan berikut!

Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam. Kapal nya selamat setelah dia membuang semua muatannya dengan bersusah payah. Kejadian tersebut mengingatkan padanya kalau dia seorang ‘pelaut ulung’. Badailah yang membuatnya ulung. Pikirannya kembali kepada

keluarganya. “Bagaimana kalau istri dan anakku yang kubuang? Apakah saya akan memperoleh ketenangan dan merasakan kebahagiaan?” ujar si pelaut. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.

Kalimat yang menunjukkan abstraksi adalah...

- A. Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai
- B. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”
- C. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam.
- D. Badailah yang membuatnya ulung, Pikirannya kembali kepada keluarganya
- E. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya

Jawaban: A

16. Cermati teks berikut!

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir,” jelasnya.

“Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto.

Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi.”

Tiba-tiba seorang anak berkomentar. “Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir.”

Mendengar itu semua anak dan bu guru tertawa.

Kalimat yang menunjukkan krisis adalah...

- A. Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas.
- B. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir,” jelasnya.
- C. Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah
- D. ”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya.“
- E. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Jawaban: C

17. Aspek yang harus ada dalam struktur teks anekdot, yaitu...

- A. krisis-reaksi-koda
- B. orientasi-krisis-koda
- C. abstraksi- krisis-koda
- D. orientasi-krisis-reaksi
- E. abstrak-orientasi-krisis

Jawaban: D

18. Cermati kalimat-kalimat berikut!

(1) Bu guru pun tersenyum.

(2) Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita?

Tanya Bu guru di depan kelas.

(3) Bu guru bertanya kenapa disebut hukum kantong kresek.

(4) Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang.

(5) Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu.

(6) Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah muat.

Susunlah anekdot berikut ini sesuai dengan strukturnya!

- A. (1) – (2) – (3) – (4) – (5) – (6)
- B. (1) – (2) – (4) – (5) – (3) – (6)
- C. (2) – (4) – (5) – (3) – (6) – (1)
- D. (2) – (4) – (5) – (6) – (3) – (1)
- E. (3) – (2) – (1) – (4) – (5) – (6)

Jawaban: C

19. Cermati teks anekdot berikut!

Seorang ayah mengajari anaknya berenang.

“Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah,” kata sang anak.

“Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak,” jawab ayahnya.

Sang anak gembira.

Setelah beberapa hari latihan renang itu, sang ayah tampak bersedih sementara sang anak tampak gembira. “Terima kasih, Yah, akhirnya Ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai, tapi kenapa ayah bersedih?” Tanyanya.

“Yang kamu kuasai itu gaya batu, Nak!”

Dalam teks di atas, kalimat yang menunjukkan orientasi adalah....

- A. Yang kamu kuasai itu gaya batu, Nak.
- B. Seorang ayah mengajari anaknya berenang.
- C. Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak.
- D. Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak.
- E. Terima kasih, Yah, akhirnya Ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai.

Jawaban: D

20. Cermati kalimat-kalimat berikut!

Sebelum memilih jurusan, setiap peserta didik diwawancarai untuk menjaring data. Wawancara berlangsung selama 10 menit.

Guru : Aini!

Aini : Ya, Pak.

Guru : Silakan duduk. Bapakmu buruh, ya?

Aini : Kok tahu, Pak.

Guru : Pipimu berstempel tikar.

Aini : Maksud Bapak apa, ya?

Guru : Tersenyum sambil menunjuk tanda bangun tidur di pipi Aini.

Unsur yang tidak terdapat dalam teks tersebut adalah ...

- A. lucu
- B. bermakna
- C. menyindir
- D. menggurui
- E. berstruktur

Jawaban: D

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja dalam kelompok
- Hasil kerja individu
- Hasil asesmen individu

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan kerja saat diskusi kelompok maupun individu
- Penilaian akhir: skor nilai 10-100

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Lampiran

Dokumentasi









